

**Gambaran Persepsi Perawat tentang Beban Kerja dan Kelengkapan
Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap
RSUD Krataon Kabupaten Pekalongan**

Yulis Setiani¹, Irnawati²

¹Program Studi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

email : yulissetiani94@gmail.com

²Program Studi Ners STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

email : sakinah.jogja@ymail.com

ABSTRAK

Dokumentasi keperawatan merupakan suatu catatan yang dapat dibuktikan atau dijadikan bukti dari segala macam tuntutan. Tetapi perawat mengalami banyak hambatan untuk menyelesaikan dokumen sesuai dengan ketentuan salah satunya faktor beban kerja. Beban kerja perawat merupakan jumlah kinerja yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan keperawatan dalam jangka waktu yang ditentukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran persepsi perawat tentang beban kerja dan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 80 perawat yang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Karakteristik responden sebagian besar berumur 26-30 tahun, rata-rata pendidikan D III Keperawatan dan masa kerja sebagian besar 1-5 tahun. Hasil penelitian menunjukkan 13 (16,2%) responden memiliki persepsi beban kerja ringan, 41 (51,2%) responden memiliki persepsi beban kerja sedang dan 26 (32,5%) responden memiliki persepsi beban kerja berat. Hasil dokumentasi menunjukkan (47,5%) kelengkapan pendokumentasian lengkap dan 42 (52,5%) kelengkapan pendokumentasian tidak lengkap. Kesimpulannya sebagian besar responden memiliki persepsi beban kerja sedang dan dokumentasi asuhan keperawatan tidak lengkap. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan metode observasi dalam menentukan beban kerja perawat agar hasilnya lebih objektif, untuk rumah sakit dapat dijadikan bahan kajian meningkatkan mutu manajemen keperawatan dan untuk institusi dapat menambah referensi tentang beban kerja perawat.

Kata Kunci : Dokumentasi Asuhan Keperawatan, Persepsi Beban Kerja Perawat

ABSTRACT

Nurses Perception of Workload and Nursing Documentation Completeness in Kraton Hospital Wards of Pekalongan Regency: A Descriptive Study

Nursing documentation is a record that can be proven or used as evidence of all sorts of demands. Unfortunately, nurses were facing many obstacles to fulfill the document completely due to several factors, including the workload. The nurses' workload represent the number of performance required to carry out the nursing activities within the specified time period. The purpose of this study was to describe the nurses' perception of the workload and the completeness of the nursing care documentation in Kraton hospital wards. The study was used descriptive quantitative method, which were 80 nurses recruited by purposive sampling technique. The respondents were aged of 26-30 years old, mostly nursing diploma background, and ranged of 1-5 years work experience. The results show 13 (16.2%) of respondents have a perception of light workload, 41 (51.2%) of respondents have a perception workload moderate and 26 (32.5%) of respondents have a perception of heavy workload. Results show 47.5% documentation were fulfill completely and 52.5% were incomplete. The study conclude that majority of respondents have light workload perception and incomplete nursing care documentation. Suggestions for further research in order to use the method of observation in determining the workload of nurses so that the results are more objective. For hospital can be used to improve the quality of nursing management.

Keywords : Nursing Documentation, Perception Workload Nurses

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya (UU RI No. 44 tahun 2009). Syarat didirikan sebuah rumah sakit sesuai dengan UU no. 44 tahun 2009 pasal 7 ayat 1 salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia rumah sakit diantaranya adalah tenaga keperawatan.

Menurut UU No 38 tahun 2014 tenaga keperawatan atau perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan tinggi keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan. Tugas perawat sesuai dengan fungsinya,

disampaikan dalam Loknas kep 1983, (dikutip dalam Damayanti 2013, hh. 27-28) diantaranya yaitu tentang mendokumentasikan proses keperawatan.

Tetapi akhir-akhir ini tanggung-jawab perawat terhadap dokumentasi sudah berubah (Nursalam 2008, h.143). Jurnal *Contemporary Nurse* (2012) menyatakan kualitas dokumentasi keperawatan merupakan masalah penting bagi perawat baik nasional maupun internasional. Dokumentasi keperawatan sering tidak menunjukkan berpikir rasional dan kritis dalam melatarbelakangi pengambilan keputusan dan intervensi klinis, sebagai pemberi bukti tertulis dari kemajuan pasien. Perawat mengalami banyak hambatan untuk menyelesaikan dokumen sesuai dengan ketentuan yang ada. Hal tersebut dikarenakan beberapa kendala seperti waktu, beban kerja, sikap terhadap dokumentasi, dan kebijakan kelembagaan diasosiasikan

atau diciptakan dengan dokumentasi (Wendy Blair & Barbara Smith Nzno. 2012).

Badan Kepegawaian Negara Nomor 19 Tahun 2011, menyatakan beban kerja ditetapkan berdasarkan tugas dan fungsi unit organisasi yang selanjutnya diuraikan menjadi rincian tugas yang diselesaikan pada jangka waktu tertentu. Tugas atau pekerjaan perawat menurut *The International Council of Nurses (ICN)* terdiri atas dua hal yaitu kegiatan langsung dengan pasien atau tidak langsung atau atas nama pasien dan kegiatan yang tidak terkait dengan pasien, misalnya pendidikan perawat lainnya, organisasi dan administrasi kerja (Morri, dkk. 2006). Berdasarkan penelitian Anna Siti Barokah 2012, yang berjudul “Hubungan Beban Kerja dengan *Caring* Perawat Pelaksana di Ruang Rawat RSUD Benda Kota Pekalongan” memperoleh hasil bahwa beban kerja perawat pelaksana 52,6% atau 41 orang memiliki beban kerja berat dan 47,4% atau 37 orang memiliki beban kerja ringan.

Dalam mempertimbangkan beban kerja perawat ada beberapa hal antara lain jumlah pasien yang dirawat setiap hari/bulan/tahun di unit tersebut, kondisi atau tingkat ketergantungan pasien, rata-rata hari perawatan, pengukuran keperawatan langsung, perawatan tidak langsung dan pendidikan kesehatan, frekuensi tindakan perawatan yang dibutuhkan pasien, serta rata-rata waktu perawatan langsung, tidak langsung dan pendidikan kesehatan (Nursalam 2015, h. 189). Pelayanan rawat inap adalah pelayanan pasien untuk observasi, diagnosis, pengobatan, rehabilitasi medik dan atau upaya pelayanan kesehatan lainnya dengan menginap di rumah sakit (Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 560/ Menkes/ SK/ IV/ 2003). Untuk pelayanan rawat inap pada setiap rumah sakit sama, tetapi berbeda dari segi fasilitas tergantung dari jenis rumah sakit dan tipe rumah sakit

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2009).

Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan atau RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan merupakan rumah sakit tipe B non pendidikan. RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan merupakan rumah sakit dengan berbagai pelayanan kesehatan diantaranya pelayanan rawat inap dari VIP sampai kelas III dengan kapasitas 226 tempat tidur. Studi pendahuluan dilakukan di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan kepada 6 perawat ruang rawat inap, didapati beban kerja perawat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya jumlah pasien yang berlebih, kondisi atau tingkat ketergantungan pasien, tindakan-tindakan kolaborasi dan kegiatan administrasi terkait pasien. Beban kerja perawat tersebut berdampak pula pada dokumentasinya karena dari studi pendahuluan masih banyak ditemukan dokumentasi asuhan keperawatan yang belum lengkap.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif *survey deskriptive*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan tanpa intervensi terhadap subjek penelitian (perawat), sehingga sering disebut penelitian noneksperimen. *Survey deskriptif* merupakan penelitian *survey* yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi didalam masyarakat (Notoatmodjo 2010, hh. 34-36). Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi perawat tentang persepsi beban kerja perawat dan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jenis *nonprobability sampling* yaitu *purposive sampling*, dimana teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2011, hh. 84-85).

Populasi adalah keseluruhan jumlah anggota dari suatu himpunan yang ingin diketahui karakteristiknya berdasarkan inferensi atau generalisasi (Sudibyo & Rustika 2013, h. 63). Populasi pada penelitian ini adalah perawat di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan yang berjumlah 113 orang pada bulan Februari 2016. Kemudian dihitung dengan rumus sampel Nursalam (2013, h. 172), Jadi jumlah sampel pada penelitian ini ada 80 responden. Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi, maupun kriteria eksklusi (Notoadmodjo 2010, h.130).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini dianalisa dengan analisis univariat, untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa 80 responden memiliki karakteristik sebagian besar berumur antara 26-30 tahun sebanyak 33 (41,2%) responden. Rata-rata pendidikan responden adalah D III Keperawatan 55 (68,8%). Dan untuk masa kerja sebagian besar antara 1-5 tahun sebanyak 44 (55%) responden.

Gambaran persepsi beban kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 80 responden, 13 (16,2%) responden memiliki persepsi beban kerja ringan, 41 (51,2%) responden memiliki persepsi beban kerja sedang dan 26 (32,5%) responden memiliki persepsi beban kerja berat. Dengan demikian persepsi beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan paling banyak kategori persepsi beban kerja sedang.

Hasil penelitian kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit

Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan menunjukkan bahwa dari 80 responden, 38 (47,5%) kelengkapan pendokumentasiannya lengkap dan 42 (52,5%) kelengkapan pendokumentasiannya tidak lengkap. Dengan demikian kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan paling banyak kategori tidak lengkap.

Pembahasan

1. Gambaran karakteristik perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan

Proporsi umur responden tertinggi didapati antara 26 sampai 30 tahun dengan jumlah 33 perawat (41,2%), dan terendah 4 responden berumur antara 46 sampai 50 tahun. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata umur responden adalah usia produktif. Usia produktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan usia ketika seseorang masih mampu bekerja dan menghasilkan sesuatu. Seharusnya kinerja perawat tersebut lebih baik dilihat dari usia produktifnya.

Untuk pendidikan responden sebagian besar adalah DIII Keperawatan 55 (68,8%). Dalam penelitian Achmad Faizin, Winarsih 2008 mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kinerja perawat. Menurut Robbins tahun 1996 (dikutip dalam Simamora 2012, h. 201) mengatakan bahwa kinerja karyawan dapat dilihat dalam tiga kriteria, yang salah satunya adalah hasil tugas dari individu. Menilai hasil tugas perawat dapat dilakukan dengan melihat yang dilakukannya sesuai dengan aturan organisasi tempat perawat bekerja yang sudah menetapkan standar kinerja sesuai dengan jenis pekerjaan, yang dinilai berdasarkan periode waktu tertentu. Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa hasil dari kinerja perawat kurang maksimal dikarenakan kelengkapan

pendokumentasian asuhan keperawatan yang masih banyak tidak lengkap.

Masa kerja responden tertinggi antara 1 sampai 5 tahun yaitu 44 perawat atau 55 %. Kemudian ada masa kerja 16 sampai 20 tahun yaitu 2 perawat dan masa kerja lebih dari 20 tahun ada 3 (3,8 %) perawat. Hasil dari penelitian Achmad Faizin, Winarsih 2008 mengungkapkan bahwa lama kerja atau masa kerja berhubungan dengan kinerja perawat. Dimana kinerja ini juga berdampak pada hasil kerja perawat. Jurnal Keperawatan Indonesia 2013, mengungkapkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

2. Gambaran persepsi beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Journal compilation, Morri (2006, h. 468) menyatakan persepsi beban kerja perawat didefinisikan jumlah kegiatan atau tingkat pekerjaan yang harus dilakukan perawat baik itu pekerjaan terkait dengan pasien langsung maupun tidak langsung dan kegiatan organisasi. Ada beberapa cara dalam mengukur persepsi beban kerja perawat, dalam penelitian ini persepsi beban kerja perawat diukur dengan menggunakan kuesioner diperoleh hasil persepsi beban kerja perawat paling besar di RSUD Kraton adalah persepsi beban kerja sedang 41 (51,2%). Sebagian besar responden memilih persepsi beban kerja sedang saat melakukan kegiatan seperti mengevaluasi asuhan keperawatan, membantu pasien beradaptasi dengan keadaan setelah sakit, menjadi koordinator, menjadi advokasi pasien, frekuensi tindakan, mengobservasi pasien dan waktu untuk merencanakan kegiatan keperawatan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ryny Silvana Tamaka, Mulyadi, dan

Reginus Malara, pada tahun 2015 dengan judul “Hubungan Beban Kerja dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado”, yang sebagian besar responden masuk kategori beban kerja sedang.

Hasil persepsi beban kerja perawat terendah di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan adalah persepsi beban kerja ringan 13 (16,2%). Rata-rata responden menyatakan bahwa kegiatan membantu pemenuhan kebutuhan fisik pasien seperti membantu BAB dan BAK, membantu makan dan minum, memberikan pendidikan kesehatan merupakan persepsi beban kerja ringan karena perawat tidak melakukan kegiatan tersebut sepenuhnya melainkan melibatkan keluarga untuk berperan aktif.

Responden yang menyatakan memiliki persepsi beban kerja berat di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan sebanyak 26 (32,5%). Hal ini dapat ditinjau dari rasio perawat dan pasien setiap sifnya yaitu di Ruang Kenanga sif pagi 1 : 4, sif siang dan malam 1 : 7, Ruang Seruni sif pagi 1 : 5, sif siang dan malam 1 : 8, Ruang Nusa Indah sif pagi 1 : 4, sif siang dan malam 1 : 7, Ruang Flamboyan sif pagi 1 : 2, sif siang dan malam 1 : 3, Ruang Anggrek sif pagi 1 : 2, sif siang dan malam 1 : 3, Ruang Mawar sif pagi 1 : 5, sif siang dan malam 1 : 9, Ruang Wijaya Kusuma sif pagi 1 : 2, sif siang dan malam 1 : 4, dan Ruang ICU sif pagi 2 : 1, sif siang dan malam 1 : 1. Sedangkan menurut Nursalam 2015 (h. 199) mengatakan kebutuhan tenaga keperawatan untuk rumah sakit tipe B dengan metode Rasio maka jumlah perawat dan pasien 1:1. Jika menggunakan metode Douglas untuk masing-masing ruangan persifnya dengan jumlah pasien 36, sif pagi 7 perawat, sif siang 5 perawat dan sif malam 4. Selain dari perbandingan antara

perawat dan pasien, untuk mempertimbangkan beban kerja perawat menurut Nursalam 2015 (h. 189) ada beberapa hal lain yaitu jumlah pasien yang dirawat setiap hari/bulan/tahun di unit tersebut, kondisi atau tingkat ketergantungan pasien, rata-rata hari perawatan, pengukuran keperawatan langsung, perawatan tidak langsung dan pendidikan kesehatan, frekuensi tindakan perawatan yang dibutuhkan pasien, serta rata-rata waktu perawatan langsung, tidak langsung dan pendidikan kesehatan.

3. Gambaran kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Dokumentasi keperawatan adalah sebuah bukti pencatatan dan pelaporan yang dimiliki perawat dalam melakukan catatan perawatan yang berguna untuk kepentingan klien, perawat, dan tim kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan dengan dasar komunikasi yang akurat dan lengkap secara tertulis dengan tanggung jawab perawat. Penting bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan (ASKEP) digunakan sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat dari berbagai kemungkinan masalah yang dialami klien puas atau tidak puas (Wahid & Suprpto 2012, h. 2). Berdasarkan uraian tersebut kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan merupakan kewajiban bagi perawat, namun hasil penelitian dari 80 dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan sebanyak 42 (52,5%) dokumen tidak lengkap.

Dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan banyak yang tidak merumuskan tujuan dan kriteria hasil dari penyusunan intervensi. Padahal menurut Dinarti dkk. 2009 (h.79)

proses perencanaan meliputi perumusan tujuan dan menentukan intervensi-intervensi yang tepat, awalnya dengan membuat daftar semua masalah-masalah pasien dan mencari masukan dari pasien atau keluarganya tentang penentuan tujuan akhir yang dapat diterima dan dapat dicapai secara rasional. Selain pada tujuan, untuk pengkajian juga banyak yang tidak diisi pada bagian pengkajian seperti pengkajian status psikososial-spiritual, dan pola hidup klien. Untuk perumusan diagnosa keperawatan juga masih banyak dokumentasi asuhan keperawatan yang hanya menggunakan diagnosa tunggal. Sedangkan menurut Nursalam 2015 (hh.19-20) mengungkapkan bahwa keperawatan sebagai pelayanan atau asuhan profesional bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilakukan berdasarkan ilmu pengetahuan dan kiat keperawatan, berorientasi pada kebutuhan objektif pasien, mengacu pada standar profesional keperawatan dan menggunakan etika keperawatan sebagai tuntutan utama.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya seperti penelitian dari Yahyo Diyanto 2007 dengan judul Analisis Faktor – Faktor Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang, menunjukkan dari 290 dokumen bahwa penatalaksanaan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan kategori kurang 140 (48%), yang selanjutnya diikuti sedang 100 (35%) dan baik 50 (17%). Pada penelitian Agung Pribadi 2009 dengan judul penelitian Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Perawat tentang Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah di Jepara, dengan metode *study cross sectional* juga menunjukkan bahwa rata-rata

pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan masih rendah (58,9%) jauh dari yang diharapkan (80%).

Jurnal Keperawatan Indonesia 2013, mengungkapkan bahwa Pelaksanaan pendokumentasian adalah indikator kinerja perawat yang dipengaruhi oleh karakteristik dan beban kerja perawat. Dimana faktor yang paling dominan mempengaruhi kelengkapan pendokumentasian adalah pelatihan dan beban kerja. Simamora 2012 (h. 115) mendefinisikan pelatihan adalah suatu kegiatan dari instansi yang bermaksud untuk dapat memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan dari perawat sesuai dengan keinginan institusi keperawatan. Tujuan dari pelatihan ini untuk mengembangkan keahlian sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan lebih efektif, mengembangkan pengetahuan sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional, dan mengembangkan sikap sehingga menimbulkan kerja sama dengan teman-teman pegawai dan pimpinan.

Untuk faktor yang dominan dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan selanjutnya adalah beban kerja. berdasarkan penelitian ini yang diteliti adalah beban kerja dari persepsi perawat di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan yang hasilnya sebagian besar persepsi beban kerja perawat sedang. Sedangkan untuk menghitung riil beban kerja dapat digunakan tiga cara menurut Nursalam (2015, hh.189-191) yaitu dengan *work sampling, time and motion study* dan *daily log*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Responden penelitian sebagian besar berumur antara 26-30 tahun, rata-rata pendidiknya D III Keperawatan dan untuk masa

kerja sebagian besar antara 1-5 tahun.

2. Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi persepsi beban kerja perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan didapatkan hasil 41 (51,2%) responden memiliki persepsi beban kerja sedang. Hal tersebut menunjukkan lebih dari separuh perawat di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan memiliki persepsi beban kerja sedang.
3. Berdasarkan hasil penelitian distribusi frekuensi kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Daerah Kraton Kabupaten Pekalongan didapatkan 42 (52,5%) kelengkapan pendokumentasiannya tidak lengkap. Hal tersebut menunjukkan lebih dari separuh dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan tidak lengkap.

Saran bagi peneliti lain bila akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode observasi sehingga perhitungan beban kerja perawat dapat dihitung dengan objektif.

Disarankan untuk rumah sakit untuk meningkatkan supervisi terhadap perawat sehingga dapat mengontrol beban kerja dan kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan di ruang rawat inap RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. Agar dapat meningkatkan perbaikan untuk beban kerja perawat dan

pendokumentasian asuhan keperawatan.

Bagi institusi pendidikan terutama pada bagian perpustakaan sebaiknya lebih menambah referensi tentang beban kerja perawat agar peneliti yang melanjutkan penelitian ini atau melakukan penelitian tentang beban kerja perawat mendapat referensi buku yang lebih lengkap dan terbaru.

ACKNOWLEDGEMENT AND REFERENCES

Acknowledgement

Terimakasih kepada BAPPEDA Kabupaten Pekalongan, RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan, Irnawati, S.Kep., Ns., M.M.R. atas bimbingannya dalam penelitian, Perpustakaan STIKES Muhammadiyah Pekajangan dan Responden yang telah bersedia menjadi responden kami.

References

1. Anna Siti Barokah 2012, *'Hubungan Beban Kerja dengan Caring Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD Bendan Kota Pekalongan'*. Dilihat pada tanggal 10 Januari 2016 <http://www.e-skripsi.stikesmuh-pkj.ac.id/e-skripsi/index.php?keywords=beban+kerja&search=Pencarian>.
2. Agung Pribadi 2009, *"Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi, dan Persepsi Perawat tentang Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah di Jepara"*. Dilihat pada tanggal 1 Agustus 2016 www.googlecendekia.com.
3. Ardana, I Komang. Mujiati, Ni Wayan & Utama, I Wayan Mudiarta 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
4. Dalami, Ermawati, dkk 2011, *Dokumentasi Keperawatan*. Trans Info Media: Jakarta.
5. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia 2009, *Undang-Undang tentang Rumah Sakit Nomor 44, DPR RI, Jakarta*. Dilihat pada tanggal 10 Januari 2016 <http://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sehat/UU-44-2009RumahSakit.pdf>.
6. Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia dan Presiden Republik Indonesia 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia tentang Keperawatan Nomor 38 Tahun 2014*. Dilihat pada tanggal 10 Januari 2016 <http://www.kemencopmk.go.id>.
7. Damayanti, Denidya 2013, *Buku Pintar Perawat Profesional Teori & Praktik Asuhan Keperawatan*. Mantra Books: Yogyakarta.
8. Dinarti, dkk 2009, *Dokumentasi Keperawatan*. Info Media: Jakarta Timur.
9. Faizin, Achmad dan Winarsih 2008, "Hubungan Tingkat Pendidikan dan Lama Kerja Perawat dengan Kinerja Perawat di RSUD Pandan Arang Kabupaten Boyolali". Dilihat pada tanggal 25 Agustus 2016 <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>.
10. Hendianti, Gian Nurmaindah & Irman Somantri, *"Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung"*. Dilihat pada tanggal 22 Agustus 2016 www.googlecendekia.com.
11. Hidayat, A. Aziz Alimul 2009, *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.

12. Imron, Moch & Munif, Amrul 2010, *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto.
13. Indrajati, Indah, M.Basirun Al Ummah, Tri Sumarsih, 2011, "Pendokumentasian tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Asuhan Keperawatan di Ruang Barokah Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Gombong". Dilihat pada tanggal 22 Agustus 2016 www.googlecendekia.com.
14. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dilihat pada tanggal 22 Agustus 2016 <http://kbbi.web.id/persepsi>.
15. Lees 2010, *Improving The Quality Of Nursing Documentation On An Acute Medicine Unit*. Nursing Times 106.37 hh 22-6. Dilihat pada tanggal 10 Januari 2016 www.proquest.com.
16. L.M. Harmain Siswanto, Rr Tutik Sri Hariyati, Sukihananto 2013, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan" *Jurnal Keperawatan Indonesia*. Dilihat pada tanggal 25 Agustus 2016 <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/5>.
17. Mastini, I Gst A A Putri 2013, "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Beban Kerja dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Irna di RSUP Sanglah Denpasar". Dilihat pada tanggal 10 Januari 2016 www.googlecendekia.com.
18. Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 560/Menkes/SK/IV/2003 *Tentang Pola Tarif Perjan Rumah Sakit*. Dilihat pada tanggal 10 Januari 2016 <http://dinkes.surabaya.go.id>.
19. Morris, Roisin, Pdraig MacNeela, Anne Scott, Pearl Treacy & Abbey Hyde 2006, *Reconsidering the Conceptualization of Nursing Workload: literature Review*. Dilihat pada tanggal 23 Februari 2016 www.googlecendekia.com
20. Notoatmojo, Soekidjo 2010, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
21. Nursalam 2008, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
22. Nursalam 2008, *Proses dan Dokumentasi Keperawatan Edisi 2*. Salemba Medika: Jakarta.
23. Nursalam 2013, *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
24. Nursalam 2015, *Manajemen Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
25. Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara, 2011. *Tentang Pedoman Umum Penyusunan Kebutuhan Pegawai Negeri Sipil Nomor 19*. Dilihat pada tanggal 25 Januari 2016 <http://www.bkn.go.id>.
26. Peraturan menteri dalam negeri 2008 nomer 12 Tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah. Dilihat pada tanggal 25 Januari 2016 <http://jatim.kemenag.go.id>.
27. Potter & Perry 2010, *Fundamental of Nursing Edisi 7*. Salemba Medika: Jakarta.
28. Tim RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan 2016, *Profil RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan*. Percetakan Negara. Kabupaten Pekalongan.
29. Rahman, agus abdul 2013, *Psikologi Sosial Integritas Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

30. Ryny Silvana Tamaka, Mulyadi, dan Reginus Malara 2015, *'Hubungan Beban Kerja Dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Instalasi Gawat Darurat Medik RSUP Prof. Dr. R. D Kandou Manado'*. Dilihat pada tanggal 25 Januari 2016 <https://scholar.google.co.id>.
31. Sabri, Luknis & Hastono, Sutanto Priyo 2010, *Statistik Kesehatan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
32. Setiadi 2013, *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Kesehatan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
33. Simamora, Roymond 2012, *Buku Ajar Manajemen Keperawatan*. Jakarta: EGC.
34. Sitorus, Ratna & Yulia 2006, *Model Praktik Keperawatan Profesional di Rumah Sakit*. Jakarta: EGC.
35. Sugiyono 2011, *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
36. Supardi, Sudibyso & Rustika 2013, *Metodologi Riset Keperawatan*. Trans Info Media: Jakarta.
37. Ulum, Muh. Miftahul dan Wulandari, Ratna Dwi 2013, *"Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan berdasarkan Teori Kepatuhan Milgram"*. Dilihat pada tanggal 22 Agustus 2016 www.googlecendekia.com.
38. Wahid, Abd & Imam, Suprpto 2012, *Pengantar Dokumentasi Proses Keperawatan*. Trans Info Media: Jakarta.
39. Wasis 2008, *Pedoman Riset Praktis untuk Profesi Perawat*. EGC: Jakarta.
40. Wendy Blair Dan Barbara Smith 2010, *'Nursing Documentation: Frameworks and Barriers'* Palmerston North, New Zealand. Contemporary Nurse hh160–168. Dilihat pada tanggal 10 Januari 2016. www.proquest.com.
41. Wilcox, Lynn 2013, *Psikologi Kepribadian Analisis Seluk Beluk Kepribadian Manusia*. Jogjakarta: Ircisod.
42. Yahyo Diyanto 2007 *"Analisis Faktor – Faktor Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang"*. Dilihat pada tanggal 1 Agustus 2016 www.googlecendekia.com.
43. Yuniati, Ina 2010, *Catatan dan Dokumentasi Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Sagung Seto.